



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 hingga tahun 2018 pada data laporan perusahaan LQ-45 bulan Agustus tahun 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian perusahaan LQ-45 ini didapatkan berdasarkan informasi yang tersedia pada Indonesia Stock Exchange (IDX).

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Studi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis dan tujuan akhir dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pengamatan, karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



3. Berdasarkan Pengendalian (Kontrol) Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain laporan *Ex Post Facto* karena facta dimana peneliti tidak memiliki kendali atau kontrol untuk memanipulasi semua variable penelitian dan data perusahaan yang tersedia. Peneliti hanya mampu melaporkan peristiwa yang telah terjadi pada periode tahun 2016 hingga tahun 2018 dalam data laporan perusahaan LQ-45 bulan Agustus 2019.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pengujian kausal, yaitu hubungan dengan sifat sebab-akibat seperti variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (dependen). Untuk itu peneliti menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnig Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *Cross Sectional* dan *Time Series*, yaitu studi yang dilaksanakan dari suatu peristiwa pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 hingga tahun 2018 pada data laporan perusahaan LQ-45 bulan Agustus 2019.

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan *statistic study*, dimana penelitian ini memiliki kepentingan lebih besar pada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnig Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan, serta melakukan pengujian pada taraf signifikan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berusaha untuk mengambil karakteristik populasi dengan cara membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.



7. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan LQ-45 sesudah teraudit yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Agustus 2019. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan kesadaran persepsi partisipan dimana persepsi partisipan mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian proposal ini, terdapat 2 variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pengertian variabel terikat menurut Cooper & Schindler (2017:65) yaitu variabel yang diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas. Variabel terikat juga dapat disebut variabel kriteria (*criterion variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Jika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kesejahteraan pemilik saham (investor) juga akan semakin besar. Nilai perusahaan dapat diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Alasan peneliti menggunakan PBV sebagai proksi nilai perusahaan yaitu karena *Price to Book Value* (PBV) dapat



melihat keadaan atau kondisi *real* dari sebuah perusahaan dengan hanya melihat dari sisi ekuitas (modal perusahaan). *Price to Book Value* (PBV) juga tidak membicarakan resiko investasi dan lama waktu pengembalian *return*.

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Pengertian variabel bebas menurut Cooper & Schindler (2017:65) yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Beberapa variabel bebas umumnya juga dapat “berhubungan” sehingga kemudian menjadi tidak bebas di antara variabel-variabel itu sendiri.

a. Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat membuat investor untuk meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Alasan peneliti memilih ROE adalah karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan return saham. Menurut Asnawi & Wijaya (2015) memiliki argumen bahwa *Return on Equity* (ROE) menunjukkan laba bagi pemegang saham, dengan demikian laba akhir (EAT) dibagi dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ROE tersebut maka semakin baik bagi perusahaan.

b. Likuiditas (*Liquidity*)

Menurut Horne et al. (2012:205), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alasan peneliti menggunakan *current ratio* sebagai proksi likuiditas yaitu karena *Current ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dari aset likuidnya dengan cara mengubah aset menjadi tunai dalam kegiatan usaha biasa. Perusahaan yang *current ratio* nya tinggi ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya. Semakin besar nilai *current ratio* maka dikatakan semakin likuid dan semakin kuat posisi keuangan perusahaan tersebut. Berikut adalah rumus *current ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sujarweni (2017), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Asnawi & Wijaya (2015) menyatakan bahwa semakin kecil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin baik bagi kinerja perusahaan. Alasan peneliti memilih indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan berapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang. Tingginya DER menunjukkan total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) maka akan berdampak tingginya beban perusahaan terhadap pihak luar yaitu kreditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Modal (Equity)}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Fahmi (2017:96), *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Salah satu rasio yang di pertimbangkan investor dalam penentuan investasi perusahaan adalah *earning per share (EPS)* karena sebelum menghitung *price earning ratio (PER)* harus meneliti *earning per share (EPS)* terlebih dahulu. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham untuk menghasilkan laba. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Alasan peneliti menggunakan proksi *Earning Per Share (EPS)* karena secara umum *earning per share* setara dengan revenue dimana jika perusahaan memiliki *revenue* yang cukup besar maka nilai *earning per share* perusahaan tersebut juga tinggi. Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam menjalankan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, karena *earning per share* perusahaan akan menentukan kinerja nilai perusahaan yang baik.

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	Weston & Brigham (1998)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Rata – rata Modal (Equity)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:305)
<i>Current Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:301)
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Modal (Equity)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:303)
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	$\frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:305)

Sumber: data yang diolah



D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *Non-probability sampling* merupakan elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Teknik tersebut menggunakan sampel yang telah dikumpulkan dalam suatu proses yang tidak diberikan peluang dalam populasi dalam kesempatan yang sama untuk terpilih. *Non-probability sampling* pada penelitian ini terdiri atas perusahaan yang memiliki *current ratio* dan rasio yang positif (tidak minus). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* (pengambilan sampel bertujuan) menurut Sekaran & Bougie (2017) yaitu pengambilan sampel terbatas pada jenis kalangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena satu-satunya pihak yang memilikinya atau pihak yang memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel yang akan dijadikan sebuah objek penelitian ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, terdapat beberapa pertimbangan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel



Keterangan	Total
Perusahaan LQ-45 bulan Agustus 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
Perusahaan yang selalu terdaftar pada LQ-45 dari tahun 2016-2018	45
Perusahaan sampel yang tidak memiliki <i>current ratio</i>	(12)
Perusahaan yang memiliki rasio negatif (menggunakan hasil rasio positif)	(4)
Perusahaan yang akan digunakan	29
Jumlah Sampel (Jumlah Perusahaan x 3 tahun)	87

Sumber : Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah digarap. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (website: www.idx.co.id). Selain itu sumber data lainnya sebagai pendukung penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang diperoleh dari jurnal *online*, internet, buku teks, dan sumber sejenis lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menguji Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan atas model penelitian yang telah disusun melalui persamaan regresi linier (*Linier Regression*). Penelitian ini juga menggunakan metode *Explanatory* sebagai pengujian hubungan antar variabel dan ekonometrika untuk analisis data panel dengan bantuan Program SPSS statistic 20.

1. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (Uji *Pooling Data*)

Dalam penelitian ini adanya penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* sehingga di butuhkan pengujian apakah data dapat di *pooling* atau tidak. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pooling* sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Jika terbukti tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data siap melakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS statistic 20.

Pengujian *pooling* data ini menggunakan teknik variabel *dummy* dan dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Berikut langkah-langkah pengujian *pooling* data:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun (D_1) 2016: 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 dan 2018.
- b. Bentuk variabel *dummy* tahun (D_2) 2017: 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016 dan 2018.



- c. Kali-kali *dummy* tahun D_1 dan D_2 dengan masing-masing variabel bebas (independen) yang ada.

- c. Membentuk model sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5D_1 + b_6D_2 + b_7D_1X_1 + b_8D_1X_2 + b_9D_1X_3 + b_{10}D_1X_4 + b_{11}D_2X_1 + b_{12}D_2X_2 + b_{13}D_2X_3 + b_{14}D_2X_4 + e$$

Keterangan:

Y : *Price to Book Value* (PBV)

b_0 : penduga bagi *intercept*

X_1 : *Return On Equity* (ROE)

X_2 : *Current Ratio* (CR)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 : *Earning Per Share* (EPS)

D_1 : variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2016, 0 = data perusahaan pada tahun 2017 dan 2018)

D_2 : variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2017, 0 = data perusahaan pada tahun 2016 dan 2018)

- e. Regresikan dengan variabel yang lain.
- f. Bandingkan nilai Sig.t, hasil perkalian variabel *dummy* (D_1 dan D_2) dengan masing-masing variabel bebas (independen) dan nilai $\alpha = 5\%$ (0.05).
- g. Pengambilan keputusan dan kriteria pengujian *pooling* data :
- 1) Jika nilai $\text{Sig.t} > \alpha$ (0.05), maka data dapat di *pooling* sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2) Jika nilai $\text{Sig.t} < \alpha (0.05)$, maka data tidak dapat di *pooling* sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya setiap tahun.

Jika nilai Sig.t dari hasil D_1 dan $D_2 < 0.05$, maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan peneliti akan mengurangi tahun sampel agar *pooling* dapat dilakukan.

Jika ternyata langkah poin (i) telah dilakukan lalu tetap tidak dapat dilakukan *pooling* data, maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing tahun 2016, 2017 dan 2018.

© Hak cipta dan milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*Mean*), titik minimum, titik maksimum dan yang terakhir simpangan baku (*Standart Deviation*) dari setiap variabel yang diteliti sehingga variabel dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami.

1. Mean

Analisis ini dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang tersedia. Selain digunakan dalam statistika, rata-rata juga digunakan dalam analisis. Untuk kumpulan data, rata-rata adalah jumlah seluruh data yang diamati dibagi dengan jumlah suatu dara tertentu.

2. Minimum

Analisis ini dilakukan dengan cara memilih nilai terkecil yang terdapat dalam data sebagai tolak ukur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Maksimum
- Metode minimum dan maksimum pada hakikatnya serupa, namun terdapat perbedaan pada nilai yang dijadikan tolak ukur. Analisa ini dilakukan dengan cara memilih nilai terbesar yang terdapat dalam data data sebagai tolak ukur.
4. Simpangan Baku (*Standart Deviation*)
- Simpangan baku (*Standart Deviation*) merupakan ukuran *disperse* dari suatu kumpulan Mean. Semakin terbuka lebar data, maka semakin tinggi penyimpangan tersebut. Simpangan deviasi adalah akar kuadrat dari varians. Bilangan tersebut digunakan untuk mengetahui nilai ekstrim pada suatu data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2016:154) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan asumsi dimana setiap variabel dan seluruh kombinasi linear dari variabel terdistribusi dengan normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak saling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mempengaruhi atau tidak saling menginterferensi. Namun jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah pada pengujian multikolinearitas karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen).

Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Kriteria tidak terjadi multiolinearitas adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai koefisien (*Tolerance*) mendekati angka 1.

C Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2016:134) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Umumnya data *cross-sectional* mengandung peristiwa heteroskedastisitas karena data tersebut menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran yaitu kecil, sedang dan besar.

Pendeteksian adanya peristiwa heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara regresi absolut residual (UbsUt).

Untuk pengujian Heteroskedastisitas, digunakan uji Glejsser dengan rumus sbb :

$$\text{Abs}(\text{Res}_1) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Jika nilai Sig. dari variabel bebas (independen) > 0.05 (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Sebaliknya, jika nilai Sig. dari variabel bebas (independen) < 0.05 (α), maka terjadi heteroskedastisitas





d. Uji Autokorelasi

Tujuan dalam uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi, maka disebut adanya *problem* autokorelasi. Peristiwa autokorelasi terjadi akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah tersebut timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas (independen).

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan sebagai prediksi atau peramalan variabel-variabel lain. Regresi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *program* SPSS statistic 20. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan variabel independennya yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_{it}$$



Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X₁ : *Return on Equity Ratio* (ROE)

X₂ : *Current Ratio* (CR)

X₃ : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₄ : *Earning Per Share* (EPS)

e : *Error*

i : Perusahaan

t : *Time* (waktu)

Model regresi tersebut digunakan untuk menguji apakah Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Analisis regresi linear berganda meliputi uji keberartian model (Uji F), uji koefisiend regresi parsial (Uji-t), dan koefisien determinasi (R²).

b. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen penerapan Uji F ini didasarkan pada hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji dan hipotesis alternatifnya (H_a). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan tingkat keyakinan 95%.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji statistic F adalah sebagai berikut:



- Jika Sig-F $< 0,05$, maka tolak H_0 (model regresi signifikan) yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika Sig-F $> 0,05$, maka terima H_0 (model regresi tidak signifikan) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dalam melakukan pengujian digunakan Uji statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika Sig-t (*one tailed*) $< 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika Sig-t (*one tailed*) $> 0,05$, maka terima H_0 yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Jika hasil R^2 mendekati satu (1), maka hasil tersebut mengindikasikan bahwa adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Tetapi jika sebaliknya yaitu R^2 mendekati nol (0), maka hasil tersebut mengindikasikan

bahwa adanya korelasi yang lemah antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model. Dimana setiap adanya tambahan satu variabel bebas (independen), maka R^2 akan meningkat tanpa memerdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.